

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran.

Kata motivasi berasal dari kata “motif”, yang berarti alasan melakukan sesuatu, sebuah kekuatan yang menyebabkan seseorang bergerak melakukan suatu kegiatan. Amin (2011:123), Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Didalam kegiatan belajar motivasi merupakan faktor yang sangat penting. Motivasi memberi dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Motivasi merupakan pengarah untuk kegiatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat tercapai. Motivasi sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah. Pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya sangat penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian peningkatan prestasi belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Hal menarik inilah yang mendorong penulis untuk meneliti bagaimana motivasi belajar siswa berprestasi di SDN 02 Tilamuta Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Adapun yang membuat saya tertarik meneliti motivasi belajar siswa di SDN 02 Tilamuta, karena siswa di SDN 02 Tilamuta sudah pernah mengikuti lomba” sampai di tingkat provinsi bahkan nasional.

Seperti pengamatan yang telah dilakukan pada tanggal 15 Januari 2017 di SDN 02 Tilamuta Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Pada pengamatan ini, sekolah sudah memiliki sarana dan prasarana berupa UKS, perpustakaan, internet untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang mereka miliki. Sekolah ini memiliki 22 orang Guru: 16 orang PNS dan 6 orang guru kontrak. Dengan adanya guru yang memadai di SDN 02 Tilamuta Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

Namun pada kenyataannya masih ada guru yang kurang sadar akan tugasnya. Sangat disayangkan hal ini terjadi karena guru terlalu lama meninggalkan kelas, sehingga siswa tidak ada yang mengawasi dan memberikan motivasi kepada mereka untuk lebih giat mengikuti proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Dalam proses belajar mengajar, motivasi sangat diperlukan, sebab siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan minim melakukan aktivitas belajar.

Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kegiatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhan

untuk terlibat dalam proses belajar, antara lain tampak melalui keaktifan bertanya, membuat resume, mempraktekan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan, dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Di dalam aktivitas belajar sendiri, motivasi individu dimanifestasikan dalam bentuk ketahanan atau ketekunan dalam belajar, kesungguhan dalam mengerjakan tugas dan sebagainya. Sebaliknya siswa yang tidak atau kurang tidak atau kurang memiliki motivasi, umumnya kurang bertahan untuk belajar lebih lama, kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas. Sikap yang kurang positif di dalam belajar ini semakin nampak ketika tidak ada guru maupun orang tua, hal ini merupakan masalah dalam belajar.

Oleh sebab itu, di dalam proses pembelajaran guru wajib untuk memberikan motivasi semaksimal mungkin demi mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut: bagaimana motivasi siswa berprestasi di SDN 02 Tilamuta Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan idenfikasi masalah di atas maka fokus penelitiannya yakni motivasi belajar siswa berprestasi di SDN 02 Tilamuta Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa berprestasi di SDN 02 Tilamuta Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan masukan/kritikan berharga bagi penulis, pendidik, dan mahasiswa. Manfaat dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan penulis dalam dunia pendidikan pada umumnya.

2. Bagi Pendidik

Sebagai masukan bagi guru mengenai motivasi belajar pada siswa.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa .